**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan aktifitas guru dan siswa dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas (PTK) karena penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan memperbaiki kinerja guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan hasil belajar siswa meningkat.

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan II siklus, setiap siklus melakukan IV tahapan yaitu; perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah terkait dengan faktor-faktor yang diteliti, yaitu:

1. **Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah**

Pembelajaran berbasis masalah adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran. Pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata di awal pembelajaran, kemudian masalah tersebut diselidiki untuk diketahui solusi dari proses pemecahan masalah tersebut.

25

1. **Hasil Belajar**

Hasil belajar yang diperoleh dapat diukur melalui kemajuan yang diperoleh siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar akan menunjukkan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. **Setting Penelitian**

Penelitian ini berlangsung pada semester ganjil tahun 2015/2016. Alasan melakukan penelitian di sekolah SD Inpres Tello Baru III Kecamatan Manggala Kota Makassar yaitu; (1) Rendahnya rasio belajar siswa pada mata pelajaran matematika. (2) adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru kelas V. (3) Belum pernah dilakukannya penelitian tentang penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Kelas V SD Inpres Tello Baru III.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa Kelas V SD Inpres Tello Baru III Kecamatan Manggala Kota Makassar yang berjumlah 23 siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

1. **Rancangan Tindakan**

Rancangan penelitian ini dilaksanakan dengan II siklus, setiap siklus dilakukan IV tahapan yaitu; perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Adapun skema dari dari model penelitian ini, yaitu sebagai berikut

Siklus I

Siklus II

Gambar 3.1. Model Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2008: 16)

Adapun penjelasan dari skema di atas, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan
2. Peneliti dan guru kelas berkolaborasi menelaah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).
3. Menyusun silabus
4. Membuat lembar kerja siswa (LKS)
5. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan (RPP)
6. Membuat lembar observasi untuk guru dan siswa
7. Membuat tes evaluasi di setiap akhir siklus.
8. Tahap pelaksanaan

Tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Masalah, yaitu; 1) orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar; 2) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok; 3) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

1. Tahap observasi

Pada tahap ini observasi yang dilakukan adalah mengamati proses pembelajaran guru mulai dari awal hingga akhir pembelajaran, apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah model yang diterapkan. Sedangkan aktifitas siswanya yang diamati adalah keaktifannya selama proses pembelajaran berlangsung awal hingga akhir.

1. Refleksi

Langkah terakhir yang dilakukan adalah mengadakan refleksi (renungan) terhadap hasil yang telah dicapai pada setiap siklus. Jika hasil yang dicapai pada siklus I (pertama) belum sesuai dengan langkah-langkah modelnya, maka akan diperbaiki atau akan disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran.

1. **Teknik dan Posedur Pengumpulan Data**
2. **Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati proses model pembelajaran berbasis masalah, apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah model atau belum. Pengembangan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan.

1. **Tes**

Tes yang diberikan kepada siswa disetiap akhir siklus. Tes merupakan serangkaian pertanyaan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Tes yang diberikan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi berupa daftar nilai harian, daftar hadir sekolah, dilakukan untuk melihat hasil nilai rapor dan hasil belajar siswa.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
2. **Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif yaitu metode yang menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014) analisis data kualitatif deskriptif dilakukan dengan tiga tahap yaitu ; reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran, maka setiap siklus dilakukan evaluasi berupa tes unjuk kerja yang dilakukan setiap akhir siklus.

Analisis tersebut dihitung menggunakan statistik sederhana dengan rumus sebagai berikut ; (Aqib, 2011)

1. Untuk menilai tes unjuk siswa digunakan rumus ;

Nilai

1. Untuk menghitung nilai rata-rata siswa ;

 Keterangan:

 = Nilai rata-rata

 ∑X = Jumlah semua nilai siswa

 ∑N = Jumlah siswa

1. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa:

P =

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil belajar siswa pada penerapan model pembelajaran berbasis masalah.

1. Indikator proses dapat diamati melalui observasi yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengamati atau melihat langsung proses pembelajaran. Indikator proses dikatakan berhasil apabila persentase pelaksanaan pada lembar observasi guru dan siswa mencapai 80% dengan kualifikasi baik.

Tabel 3.1. Indikator keberhasilan proses

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aktivitas Belajar** | **Kualifikasi** |
| 1. | 80 % - 100 % | B (Baik) |
| 2. | 65 % - 79 % | C (Cukup) |
| 3. | < 65 % | K (Kurang) |

Sumber : Kunandar (2013:89)

1. Indikator hasil belajar yaitu apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa terhadap hasil belajar matematika setelah model pembelajaran berbasis masalah dan terdapat 80% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 maka kelas dianggap tuntas secara klasikal.

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar

siswa menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut ;

Tabel 3.2. Indikator Keberhasilan Standar Berdasarkan Ketetapan

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Nilai** | **Kategori** |
| 1. | 90 % - 100 % | Sangat Baik |
| 2. | 80 % - 89 % | Baik |
| 3. | 65 % - 79 % | Cukup |
| 4. | 55 % - 64 % | Kurang |
| 5. | 0 % - 54 % | Sangat Kurang |

 Sumber: Depdikbud (SD Inpres Tello Baru III Kecamatan Manggala Kota Makassar)